

THE STUDY OF IRON INTAKE, SOURCE OF TANNIN, AND ANEMIA  
STATUS IN PREGNANT WOMEN AT KARANGSARI VILLAGE, PENGASIH  
SUB-DISTRICT, KULON PROGO DISTRICT

Noviana Arifaningtyas<sup>1</sup>, I Made Alit Gunawan<sup>2</sup>, Rina Oktasari<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden,  
Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274) 617601  
Email : [novianaarifa@gmail.com](mailto:novianaarifa@gmail.com)

ABSTRACT

**Background:** One of the nutritional problems that frequently occur in pregnant women is anemia. Based on the Health Department of Kulon Progo, prevalence of anemia in pregnant women in 2017 was 12,88%. Anemia in pregnant women could be caused by iron deficiency which is needed to the formation of Hemoglobin (Hb). Deficiency iron in the body is due to insufficient intake of iron since in pregnancy and consumption of tea that contains tannin which can inhibit iron absorption.

**Objectives:** To determine iron intake, source of tannin, and anemia status in pregnant women at Karangsari, Pengasih, Kulon Progo.

**Method:** This was a survey study with cross-sectional design which was conducted in Karangsari, Pengasih, Kulon Progo. Subject of the research is 27 pregnant women selected by using purposive sampling technique.

**Result:** Most of pregnant women have an adequate intake of iron (96,3%), most of pregnant women have an infrequent intake of source of tannin (77,8%) and the anemia status of pregnant women was mostly categorized as non anemia (92,6%).

**Conclusion:** Most of pregnant women have an adequate intake of iron, most of pregnant women have an infrequent intake of source of tannin, most of pregnant women have a non anemia status, most of the pregnant women who have an adequate intake of iron are not having anemia, most of pregnant women who have a infrequent intake of source of tannin are not having anemia.

Keyword : intake of iron, source of tannin, anemia status

KAJIAN ASUPAN ZAT BESI, SUMBER TANIN DAN STATUS ANEMIA IBU  
HAMIL DI DESA KARANGSARI, KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN  
KULON PROGO

Noviana Arifaningtyas<sup>1</sup>, I Made Alit Gunawan<sup>2</sup>, Rina Oktasari<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden,  
Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274) 617601  
Email : [novianaarifa@gmail.com](mailto:novianaarifa@gmail.com)

ABSTRAK

**Latar Belakang:** Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia. Prevalensi anemia ibu hamil di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2017 berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo yaitu 12,88%. Anemia pada ibu hamil dapat disebabkan karena zat besi yang dibutuhkan untuk membentuk Hemoglobin (Hb) kurang. Kekurangan zat besi dalam tubuh disebabkan karena kurangnya asupan zat besi dan konsumsi tanin yang dapat menghambat penyerapan zat besi.

**Tujuan:** Mengatahui asupan zat besi, sumber tanin, dan status anemia pada ibu hamil di Desa Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah survey dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*, lokasi penelitian di Desa Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 27 ibu hamil.

**Hasil penelitian:** Sebagian besar ibu hamil memiliki asupan zat besi cukup (96,3%), sebagian besar ibu hamil memiliki asupan sumber tanin jarang (77,8%) dan status anemia ibu hamil sebagian besar masuk kategori tidak anemia (92,6%).

**Kesimpulan:** Sebagian besar ibu hamil memiliki asupan zat besi yang cukup, sebagian besar ibu hamil memiliki asupan sumber tanin yang jarang, sebagian besar ibu hamil memiliki status tidak anemia, sebagian besar ibu hamil dengan asupan zat besi cukup tidak mengalami anemia, sebagian besar ibu hamil dengan asupan sumber tanin jarang tidak mengalami anemia.

Kata Kunci : asupan zat besi, sumber tanin, status anemia